

PENGARUH KONSEP DIRI, KEAKTIFAN DAN MINAT BACA LITERATUR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI

Elisabet Sukma Dewi, I Komang Winatha, dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi PIPSKIPUnila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to determine the effect of self concept, activity of learning, and interest in reading of literature on learning outcomes in accounting subject of odd semester at class XII IPS SMA N 1 Seputih Mataram lessons year 2015/2016. The method used in this research was descriptive verivcative with *ex post facto* and survey approach. The population in this research amounted to 93 students, and by using Taro Yamane formula, it obtained amount to 75 students and then taken by using Simple Random Sampling technique. In the first, second, and third hypothesis testing used simple linear regression formula, while the forth hypothesis testing used multiple linear regression formula. The results showed that there was positive effect and significant of self concept, activity of learning, and interest in reading of literature on learning outcomes in accounting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa, dan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 siswa yang kemudian pengambilannya menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan rumus regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi.

Kata kunci : hasil belajar, keaktifan belajar, konsep diri dan minat baca literatur

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia karena sumber daya alam yang melimpah apabila tidak dibarengi oleh sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan mencapai suatu kemajuan yang diharapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercipta melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan sampai saat ini dianggap sebagai unsur utama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Mutu pendidikan nasional salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP atau sederajat). SMA ditempuh dalam kisaran waktu tiga

tahun, dari kelas X, kelas XI, hingga kelas XII.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPS. Siswa kelas XII diarahkan untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi mengenai perilaku akuntansi perusahaan dagang yang dimulai dari pencatatan transaksi di jurnal, pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar, pengikhtisaran dalam bentuk neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun *worksheet*, membuat laporan keuangan, dan terakhir membuat jurnal penutup dan jurnal balik. Siswa dituntut memahami transaksi keuangan perusahaan dagang serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun dalam laporan keuangan.

Depdiknas (2004: 5) mengemukakan bahwa fungsi pelajaran akuntansi di SMA yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan standar akuntansi keuangan. Adapun tujuan pelajaran akuntansi di SMA adalah membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep - konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun terjun ke masyarakat sehingga memberikan

manfaat bagi kehidupan siswa. Tujuan pembelajaran akuntansi diatas seharusnya mampu dicapai oleh siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seputih Mataram diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Jumlah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram sebanyak 93 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi adalah 72. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 34,4% sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 65,6%.

Clark (dalam Sudjana, 2002: 39) menyatakan bahwa: tingkat hasil belajar siswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal dari diri siswa sendiri dibandingkan faktor eksternal, dimana 70% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berupa faktor konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca siswa.

Konsep diri merupakan penilaian siswa terhadap dirinya sendiri. Penilaian ini dapat berupa penilaian tentang baik buruk serta kelebihan dan kekurangan diri siswa. Konsep diri sebagai penentu sikap siswa dalam bertingkah laku, artinya apabila siswa cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat siswa menuju kesuksesan. Sebaliknya jika siswa berpikir akan gagal, maka ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi

dirinya. Siswa yang menilai dirinya mempunyai kelebihan tertentu akan lebih percaya diri dan optimis dalam meraih prestasi. Sebaliknya siswa yang menganggap dirinya mempunyai banyak kekurangan atau tidak memiliki kelebihan kurang terdorong untuk berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diketahui bahwa siswa menganggap mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit karena banyak hitungan dan angka sehingga siswa menganggap dirinya tidak mampu mengikuti pelajaran akuntansi dengan baik.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keaktifan belajar siswa itu sendiri. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar sering diartikan sebagai aktivitas belajar. Sardiman (2001:98) mengungkapkan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tidak hanya guru yang bertanggungjawab dalam menciptakan aktivitas belajar yang tinggi tetapi siswa juga bertanggungjawab untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Siswa diharapkan aktif membangun pemahaman atas segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas belajar yang tinggi siswa akan sungguh-sungguh aktif dalam hal belajar mengeluarkan seluruh

kemampuannya dalam hal belajar. Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan dan menuliskan materi di papan tulis. Siswa tidak terbiasa untuk berlatih mengerjakan soal-soal, menyatakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya.

Selain faktor konsep diri dan keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh minat baca literatur karena pendidikan pada era ini lebih menitik beratkan pada aktivitas dimana siswa mencari dan menggali informasi dari berbagai sumber bacaan dan tidak hanya terpaku pada materi yang disampaikan guru. Minat baca literatur adalah keinginan dalam diri untuk memahami informasi tertulis pada sebuah bahan bacaan. Siswa yang mempunyai minat baca tinggi akan berusaha mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri dengan sungguh-sungguh serta mengerahkan waktu dan tenaga untuk memahami isi bahan bacaan. Dengan membaca siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya untuk memahami berbagai konsep dan dapat melatih keterampilan dalam berpikir sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa siswa kelas XII IPS tidak tertarik untuk membaca literatur akuntansi sehingga pemahaman siswa tentang materi akuntansi masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Keaktifan Belajar, dan Minat Baca Literatur terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh positif konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh positif keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh positif minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
4. Mengetahui apakah ada pengaruh positif konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan *survey*. Sugiyono

(2010:86), menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut Sugiyono, (2010:7). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, akuntansi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 93 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas XII IPS 1 dengan jumlah 34 siswa, kelas XII IPS 2 berjumlah 32 siswa dan kelas XII IPS 3 sebanyak 27 siswa. Banyaknya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Taro Yaman* dan diperoleh sampel sebanyak 75 siswa dengan proporsi XII IPS 1 sebanyak 27 siswa, XII IPS 2 sebanyak 26 siswa dan XII IPS 3 sebanyak 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan undian. Undian dilakukan dengan cara peneliti

membuat daftar nama siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Seputih Mataram, kemudian di ambil secara acak sebanyak jumlah sampel dalam penelitian. Nama-nama yang terpilih dari pengambilan secara acak tersebutlah yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi kepustakaan. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji linieritas garis regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan uji regresi linier berganda adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana terapat dari dua atau lebih variabel bebas. Uji regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Ho : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

H1: Ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pengaruh konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi (Y) dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 0,444 pada taraf nyata 5%
2. Diperoleh t_{hitung} konsep diri sebesar $4,245 > t_{tabel}$ sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Kemampuan variabel konsep diri dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar sebesar 22,1%
4. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier
5. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 51,177 + 0,147X$$

Konstanta $a = 51,177 +$ dan koefisien $b = 0,147$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor konsep diri ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar sebesar 51,177. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,147 menyatakan

bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika konsep diri baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,147.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dapat dibuktikan. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,245 > 1,992$.

Hal tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,221 yang berarti konsep diri tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,221 mengartikan bahwa 22,1% hasil belajar mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Desmita (2012:164) "konsep diri dapat digambarkan sebagai sistem operasi yang menjalankan komputer mental yang memengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri, maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil". Keberhasilan siswa dalam belajar

dapat dilihat atau diukur melalui hasil belajarnya.

Menurut Desmita (2012:164) dengan memiliki konsep diri yang baik/positif, seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif.

Semakin positif atau semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa terkait mata pelajaran akuntansi, maka ia semakin yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia lebih gigih dan bersemangat untuk mengerahkan upayanya dalam belajar, dan hal tersebut tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi yang diperolehnya. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki konsep diri negatif maka ia akan bersikap pesimis dan kurang gigih dalam belajar sehingga hasil belajar mata pelajaran akuntansi yang diperolehnya kurang optimal.

Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajarmata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

H_1 : Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajarmata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pengaruh keaktifan belajar (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi (Y) dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 0,428 pada taraf nyata 5%
2. Diperoleh t_{hitung} keaktifan belajar sebesar 4,106 > t_{tabel} sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata 0,000 < 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Kemampuan variabel keaktifan belajar dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar sebesar 21,6%
4. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier
5. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 43,747 + 0,187X$$

Konstanta $a = 43,747$ dan koefisien $b = 0,187$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor keaktifan belajar ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar sebesar 43,747. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,187 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika keaktifan belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,187. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dapat dibuktikan. Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya t

hitung > t tabel yaitu sebesar 4,106 > 1,992.

Hal tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,216 yang berarti keaktifan belajar tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,216 mengartikan bahwa 21,6% hasil belajar mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh keaktifan belajar yang dimiliki siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sama halnya dengan pembahasan hipotesis pertama, hal tersebut sejalan dengan teori yang digunakan sebagai landasan dari penyusunan hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana dikatakan oleh Sardiman (2014: 95-96) “pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar”.

Frobel dalam Sardiman (2014:96) juga menyatakan bahwa dalam dinamika kehidupan manusia, berpikir dan berbuat merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam belajar tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berpikir dan berbuat”.

Rousseau dalam Sardiman (2014:96) juga menjelaskan bahwa “pengetahuan harus diperoleh

dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri dan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis”. Siswa adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa terdapat ‘prinsip aktif’ yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran dewasa ini sangat menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hamalik, (2008:89-90).

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa harus aktif dalam berpikir dan berbuat agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi pada mata pelajaran akuntansi senantiasa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan aktif membangun pemahamannya sehingga akan berdampak langsung terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi yang diperolehnya dan sebaliknya.

Hipotesis Ketiga

H₀ : Tidak ada pengaruh minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

H₁ : Ada pengaruh minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pengaruh minat belajar literatur (X_3) terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi (Y) dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara minat baca literatur terhadap hasil belajar sebesar 0,417 pada taraf nyata 5%
2. Diperoleh t_{hitung} minat baca literatur sebesar $3,146 > t_{tabel}$ sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Kemampuan variabel minat baca literatur dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar sebesar 20,0%
4. Model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier
5. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 50,118 + 0,211X$$

Konstanta $a = 50,118$ dan koefisien $b = 0,211$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat baca literatur ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar sebesar 50,118. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,211 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika minat baca literatur baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,211.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dapat dibuktikan. Pengaruh

minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,146 > 1,992$.

Hal tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,200 yang berarti minat baca literatur tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,200 mengartikan bahwa 20% hasil belajar mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh minat baca literatur yang dimiliki siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Minat memiliki beberapa fungsi yaitu: dapat melahirkan perhatian, dapat memudahkan terciptanya konsentrasi, dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan dan dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. Hamijaya, dkk, (2008:101) mengungkapkan bahwa “membaca adalah aktivitas intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, kita harus berusaha memaksimalkan diri dengan suatu kesadaran terhadap makna membaca sebagai kegiatan yang mencerdaskan sekaligus mencerahkan”.

“Membaca menjadi kebutuhan, tidak membaca kehilangan kesempatan dan peluang. Membaca menjadikan pikiran sehat, daya ingat meningkat”. Hamijaya, dkk, (2008:76).

Siswa yang mempunyai minat baca tinggi akan lebih tertarik dan terdorong untuk membaca literatur yang dalam penelian ini adalah literatur akuntansi. Dengan membaca literatur akuntansi, siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya untuk memahami berbagai konsep dan dapat melatih keterampilan dalam berpikir sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya terkait mata pelajaran akuntansi. Sedangkan siswa yang memiliki minat baca rendah kurang tertarik untuk membaca literatur akuntansi dan hal tersebut akan membuat pengetahuan dan keterampilannya pada mata pelajaran akuntansi terbatas sehingga hasil belajar yang diperolehnya pun kurang baik.

Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh konsep diri, keaktifan belajar, dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016

H_1 : Ada pengaruh konsep diri, keaktifan belajar, dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016

Hasil analisis output diatas meliputi:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri (X1), keaktifan belajar (X2), dan minat baca literatur (X3) terhadap hasil belajar sebesar 0,601 pada taraf nyata 5%

2. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (konsep diri, keaktifan belajar, dan minat baca literatur) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,390 atau 39,0%.

Selain secara parsial, berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas data penelitian, diketahui bahwa secara empiris hipotesis mengenai adanya pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi telah dapat dibuktikan. Pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dibuktikan dengan diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 22,349 > 2,728. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi ditunjukkan oleh diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,390 yang berarti konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,390 mengartikan bahwa 39% hasil belajar mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur yang dimiliki siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori yang digunakan sebagai

landasan dalam penyusunan hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Sudjana (2005: 39), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa), meliputi:

- a) minat dan perhatian
- b) sikap dan kebiasaan belajar
- c) konsep diri

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sudjana, (2005: 3). Melalui penelitian ini, diketahui bahwa teori dari Sudjana yang menyatakan bahwa konsep diri, keaktifan belajar, dan minat baca literatur dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa dapat dibuktikan.

Menurut Rakhmat (2003:100), konsep diri adalah penilaian tentang diri kita yang meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan oleh diri kita. Selain itu Fiske dan Taylor yang dikutip Usmara (2002:74) mengungkapkan konsep diri berhubungan dengan harapan seseorang dengan dirinya. Setiap orang memiliki suatu harapan tertentu dengan dirinya, dan hal itu tergantung dari bagaimana individu itu melihat, dan mempersepsikan dirinya sebagaimana adanya. Jadi konsep diri yang positif memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan seseorang. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri yang negatif maka hal tersebut akan membuatnya sulit untuk mencapai keberhasilan. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu

berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sardiman, (2001:98). Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Melalui aktivitas belajar yang tinggi siswa akan sungguh-sungguh aktif dalam hal belajar mengeluarkan seluruh kemampuannya dalam hal belajar.

Minat baca adalah dorongan atau rasa tertarik yang dimiliki seseorang terhadap bahan bacaan guna menemukan informasi atau pesan yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan. Membaca menjadi kebutuhan, tidak membaca kehilangan kesempatan dan peluang. Membaca menjadikan pikiran sehat, daya ingat meningkat. Hamijaya dkk, (2008:76). Dengan membaca siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya untuk memahami berbagai konsep dan dapat melatih keterampilan dalam berpikir sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi konsep diri, keaktifan belajar, dan minat baca literatur maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini juga merupakan suatu informasi yang penting bagi dunia pendidikan yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan,

maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan konsep diri, keaktifan belajar dan minat baca literatur terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Pembelajaran Ekonomi Secara Kontekstual Untuk Guru SMP*. Jawa Barat: Depdiknas.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamijaya, Nunu A. dkk. 2008. *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Rakhmad, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Jakarta: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Usmara, A. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. Amara Books.